

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Fungsi kognitif pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kabila yang mengalami fungsi kognitif normal sebanyak 13 orang (43,3%) dan yang mengalami gangguan fungsi kognitif sebanyak 17 orang (56,7 %).
2. Kemampuan interaksi sosial pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kabila yang mempunyai interaksi sosial dalam kategori baik sebanyak 15 orang (50%) dan yang mempunyai interaksi sosial dalam kategori kurang sebanyak 15 orang (50%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kabila dimana diperoleh  $p \text{ value} = 0,000$  yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Manajemen Puskesmas  
Lebih memperhatikan pelayanan lansia dan memberikan penyuluhan terhadap keluarga agar dapat memberikan dukungan pada lansia.
2. Bagi Profesi Keperawatan  
Perawat bisa memahami pengkajian kemampuan kognitif pada lansia dan lebih memperhatikan kondisi lansia khususnya dalam hal mengingat. Dengan cara melakukan senam otak terhadap lansia.

### 3. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk tetap mau melatih ingatannya dengan cara melakukan senam otak agar kemampuan fungsi kognitifnya dapat meningkat.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian yang berusia kurang dari 60 tahun pada fungsi kognitif sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dengan fungsi kognitif pada lansia yang berusia 60 tahun atau lebih.